

Pengaruh Audit Internal dan Deteksi Kecurangan Manipulasi Data terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Rian Gunaldy, Pupung Purmanasari
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
riangunaldy15@gmail.com, pupung@unisba.ac.id

Abstract—The purpose of this study was to determine the effect of internal audit and fraud detection of data manipulation on the quality of financial reports. The population in this study is the internal audit and finance department at PT Jasamarga Indonesia. Sampling was done by purposive sampling, namely employees in the internal audit section. The data analysis used in this research is multiple regression analysis. The results of this study indicate that internal audit and fraud detection of data manipulation have an effect on the quality of financial reports.

Keywords—Internal Audit; Data Manipulation Fraud Detection; Quality of Financial Statements.

Abstrak—Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi data terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah audit internal dan bagian keuangan di perusahaan PT Jasamarga Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pegawai pada bagian audit internal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Keywords—Audit Internal; Deteksi Kecurangan Manipulasi Data; Kualitas Laporan Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan merupakan bentuk informasi diberikan kepada investor yang bertujuan untuk memberikan yang bebas dari tindak kecurangan, tidak terdapat kesalahan pencatatan dan memberikan informasi sesuai fakta yang menjadi manfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dimasa yang akan datang (SAK,2018). Namun banyak perusahaan yang diragukannya laporan keuangannya serta jasa akuntansi publik dipertimbangkan kredibilitasnya hal ini disebabkan kasus yang terjadi pada perusahaan PT Jasamarga cabang Purbaleunyi yang mengubah hasil temuan BPK atas pemeriksaan dengan tujuan tertentu terhadap pengelolaan pendapatan usaha, pengendalian biaya, dan kegiatan investasi pada tahun 2015 dan 2016 yang menyebabkan perusahaan merugi milyaran rupiah

(SindoNews.com 14 Mei 2018).

Berdasarkan fenomena diatas membuktikan bahwa, laporan keuangan belum sesuai dengan tujuannya. Maka peran audit internal menjadi sangat dibutuhkan dalam mengaudit laporan keuangan (Hayes,2017:16). Audit internal harus meyakinkan bahwa aktivitas tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi (IIA,2016:7). Informasi laporan keuangan yang disajikan merupakan tanggung jawab manajemen, Manajemen harus menyajikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang ada tidak terjadi kesalahan material maka fungsi audit internal dibutuhkan untuk meningkatkan informasi laporan keuangan yang awalnya hanya tanggung jawab manajemen (Ade,2017). Audit internal departemen dalam organisasi bisnis adalah alat yang baik untuk mengendalikan kesalahan, penyimpangan, dan kecurangan perusahaan (Monisola,2013).

Deteksi kecurangan adalah suatu tindakan untuk mengindikasi awal yang cukup mengenai kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak para pelaku kecurangan (Marcelia,2015). Dalam konteks audit atas laporan keuangan, kecurangan didefinisikan sebagai salah saji laporan keuangan yang disengaja (Hayes,2017:230). Dalam pembuatan pelaporan keuangan, suatu audit dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh salah saji (*misstatement*) yang material dan juga memberikan keyakinan yang memadai atas akuntabilitas manajemen atas aktiva perusahaan. Salah saji itu terdiri dari dua macam yaitu kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*). Menurut standar pengauditan, faktor yang membedakan kecurangan dan kekeliruan adalah apakah tindakan yang mendasarinya, yang berakibat terjadinya salah saji dalam laporan keuangan, berupa tindakan yang sengaja atau tidak disengaja (Koroy,2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Bierstaker (2012) menunjukkan bahwa deteksi kecurangan yang dilakukan oleh audit internal sudah cukup untuk memerangi penipuan. Sedangkan penelitian (Ade, 2017) menunjukkan bahwa hubungan positif antara audit internal terhadap kualitas laporan keuangan dimana keberadaan departemen audit

internal dalam perusahaan meningkatkan pengendalian perusahaan terhadap deteksi kecurangan dalam kualitas laporan keuangan. Dan penelitian (Rahma, 2013) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara deteksi kecurangan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada dan membuktikan pengaruh antara audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi data dengan kualitas pelaporan keuangan. Pada penelitian ini, fokusnya adalah meneliti pengaruh audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi data terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan audit internal di PT Jasamarga Indonesia? 2) Bagaimana deteksi kecurangan manipulasi data di PT Jasamarga Indonesia? 3) Bagaimana kualitas laporan keuangan di PT Jasamarga Indonesia? 4) Bagaimana pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Jasamarga Indonesia? 5) Bagaimana pengaruh deteksi kecurangan manipulasi data terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Jasamarga Indonesia?

II. LANDASAN TEORI

A. Teori Audit Internal

Audit internal adalah kegiatan yang bersifat independen, memberikan jasa assurance yang obyektif dan aktivitas konsultasi yang didesain untuk menambah nilai perusahaan dan meningkatkan kegiatan operasional organisasi, membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara yang sistematis, menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola. (IIA (Anderson, 2017:2)). Audit Internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Agoes, 2012:204)

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan audit internal adalah sebuah pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal yang bersifat independen terhadap operasi dan mengontrol dalam perusahaan untuk menentukan apakah laporan keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan, risiko yang dihadapi oleh perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi sehingga tujuan perusahaan telah dicapai secara efektif.

B. Teori Deteksi Kecurangan Manipulasi Data

Deteksi adalah suatu proses untuk memeriksa atau melakukan pemeriksaan terhadap sesuatu dengan menggunakan cara dan teknik tertentu (Sujatmoko, 2015). kecurangan sebagai tindakan yang disengaja oleh satu atau lebih individu diantara manajemen, pihak pihak yang

bertanggung jawab atas tata kelola, karyawan, atau pihak pihak ketiga yang melakukan penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak adil atau illegal (Hayes, 2017:229). Manipulasi adalah memalsukan atau mengubah catatan atau dokumen. (Amin Widjaja Tunggal, 1991:36). Serupa dengan definisi di atas di dalam bukunya Rick Hayes (2017:231) menyebutkan Manipulasi biasa disebut juga pemalsuan tanda tangan atau mengubah catatan-catatan akuntansi (misalnya mencatat ayat jurnal yang fiktif, terutama mendekati akhir periode) atau dekomendasi pendukung dari laporan keuangan yang akan disajikan.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan deteksi kecurangan manipulasi data adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh auditor untuk mencegah kecurangan terhadap pemalsuan data dan mengubah dokumen untuk kepentingan pribadi.

C. Teori Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial Negara (Suwardjono, 2014:101). Kualitas laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. (SAK, 2018)

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan kualitas laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dan proses akuntansi yang menggambarkan informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomi.

D. Audit Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mempengaruhi laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. (Mulyadi, 2001:5). Peran auditor internal adalah untuk memastikan bahwa data keuangan perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi dan untuk menyajikan gambaran yang akurat, jelas dan lengkap dari laporan keuangan (Petrascu dan Tamas, 2013). Hubungan yang baik antara audit internal, audit eksternal dan komite audit juga dapat mengembangkan sistem pengendalian internal dengan struktur yang tepat dalam membantu operasi yang sesuai dari bisnis dan secara efektif memberikan kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan (Omoteso & Obalola, 2014). Penelitian Erfiansyah (2018) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara audit internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil 62,4% dengan arti bahwa semakin baiknya derajat keterlibatan auditor internal dalam pengawasan keandalan pelaporan keuangan akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan

H1: Terdapat pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan

E. Deteksi Kecurangan Manipulasi Data dan Kualitas Laporan Keuangan

Deteksi kecurangan manipulasi data adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh auditor untuk mencegah kecurangan terhadap pemalsuan data dan mengubah dokumen untuk kepentingan pribadi. Manipulasi, pemalsuan terhadap tanda tangan atau mengubah catatan-catatan akuntansi (misalnya mencatat ayat jurnal yang fiktif, terutama mendekati akhir periode) atau dekomentasi pendukung dari laporan keuangan yang akan disajikan, pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan dapat dipengaruhi oleh upaya manajemen dalam mengelola laba untuk mengelabui para pengguna laporan keuangan atas kinerja dan profitabilitas (Hayes,2017). Penelitian Wijaya (2016) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara deteksi kecurangan dengan kualitas laporan keuangan dimana keberadaan pelatihan oleh auditor internal dalam deteksi kecurangan terhadap kualitas laporan keuangan berjalan efektif dalam perusahaan.
H2: Terdapat pengaruh deteksi kecurangan manipulasi data terhadap kualitas laporan keuangan

III. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah auditor internal dan pegawai yang membuat laporan keuangan yang bekerja di perusahaan PT Jasamarga Indonesia. Alasan pemilihan auditor internal karena laporan keuangan perusahaan merupakan alat komunikasi perusahaan dengan investor yang menjadi dasar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen ataupun investor maka laporan keuangan harus terbebas dari tindakan kecurangan maupun salahsaji material yang dilakukan pemeriksaan oleh audit internal perusahaan. Untuk menganalisis data digunakan analisis regresi berganda dengan metode *purposive sampling*.

B. Measurement of the Variable and Data Analysis

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Audit Internal dilihat dari prinsip prinsip kode etik audit internal (integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi) (Anderson,2017:8-9; IIA,2016:5). Dan untuk deteksi kecurangan manipulasi data dilihat dari karakteristik yang terdiri dari 2 yaitu; kualitatif (jenis, macam dan tipe) dan kuantitatif (jumlah, luas, dan durasi) (Sugiyanto, 2009:100). Sedangkan untuk kualitas laporan keuangan terdiri dari 3 dimensi dari kualitas laporan keuangan yaitu; Relevan (Nilai Prediktif, Nilai Konfirmatori dan Materialitas), Representasi Tepat (Lengkap, Netral, dan Bebas dari Kesalahan), Kualitas Peningkat (Keterbandingan, Keterverifikasian, Ketepatanwaktuan, dan Keterpahaman). (SAK,2018:9; Suwardjono, 2014:169; Nelsom Lam, 2015:25)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini telah melewati serangkaian uji validitas, uji realibilitas, dan dinyatakan lolos sebagai model regresi linier berganda yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik.

A. Hasil Analisis Regresi Berganda

TABEL 1. HASIL AMALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0.749	0.378		1.980	0.056		
	Audit Internal	0.306	0.147	0.330	2.087	0.044	0.716	1.397
	Deteksi Kecurangan Manipulasi Data	0.283	0.116	0.386	2.443	0.020	0.716	1.397

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data – SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditemukan bentuk model persamaan regresi linier berganda untuk audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi data terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,749+0,306 \text{ Audit Internak}+0,283 \text{ Deteksi Kecurangan Manipulasi Data}$$

Interprestasi dari persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,749 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Audit Internal dan Deteksi Kecurangan Manipulasi Data, maka nilai variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah 0,749.
2. Nilai koefisien regresi audit internal sebesar 0,306 menyatakan jika audit internal meningkat satu poin, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,306
3. Nilai koefisien regrei deteksi kecurangan manipulasi data sebesar 0,283 menyatakan jika deteksi kecurangan manipulasi data meningkat satu poin, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,283

B. Hasil Uji Simultan (F)

TABEL 2. HASIL UJI SIMULTAN (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.697	2	2.348	11.005	.000 ^b
	Residual	7.255	34	0.213		
	Total	11.951	36			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Deteksi Kecurangan Manipulasi Data, Audit Internal						

Sumber: Hasil Pengolahan Data – SPSS, 2020

Berdasarkan uji F pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 11,005 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

C. Hasil Uji Parsial

TABEL 3. HASIL UJI PARSIAL

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1	(Constant)	0.749	0.378		1.980	0.056		
	Audit Internal	0.306	0.147	0.330	2.087	0.044	0.716	1.397
	Deteksi Kecurangan Manipulasi Data	0.283	0.116	0.386	2.443	0.020	0.716	1.397
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan								

Sumber: Hasil Pengolahan Data – SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji T diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai audit internal sebesar $0,044 > 0,05$ bahwa H_a diterima, artinya audit internal terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan untuk nilai deteksi kecurangan manipulasi data sebesar $0,000 < 0,05$ bahwa H_a diterima, artinya deteksi kecurangan manipulasi data terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Hasil Koefisien Determinasi

TABEL 4. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	0.393	0.357	0.46193
a. Predictors: (Constant), Deteksi Kecurangan Manipulasi Data, Audit Internal				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Sumber: Hasil Pengolahan Data – SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel diatas nilai R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,393 atau 39,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi data sebesar 39,3% sedangkan selebihnya sebesar 60,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

E. Pelaksanaan Audit Internal pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia

Pelaksanaan audit internal pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia diukur menggunakan dimensi yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden di PT Jasamarga diperoleh skor keseluruhan sebesar 1192, dimana nilai total skor tersebut terletak pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa audit internal sudah sangat baik. Indikator dengan skor tertinggi adalah saya tidak menggunakan informasi demi meraih keuntungan pribadi yang merugikan perusahaan.

F. Deteksi Kecurangan Manipulasi Data pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia

Deteksi kecurangan manipulasi data pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia diukur menggunakan dimensi yaitu kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden di PT Jasamarga diperoleh skor keseluruhan sebesar 403, dimana nilai total skor tersebut terletak pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa deteksi kecurangan manipulasi data baik. Indikator dengan skor tertinggi adalah Saya harus dapat menentukan jumlah bukti yang digunakan guna untuk melakukan audit investigasi jika terdapat kecurangan dalam laporan keuangan.

G. Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia

Kualitas laporan keuangan pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia diukur menggunakan dimensi yaitu relevan, representasi tepat dan kualitas peningkatan. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden di PT Jasamarga diperoleh skor keseluruhan sebesar 1492, dimana nilai total skor tersebut terletak pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi kualitas laporan keuangan sudah baik. Indikator dengan skor tertinggi adalah laporan keuangan yang telah saya audit berguna untuk mengoreksi laporan keuangan sebelumnya sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

H. Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan ada pengaruh antara audit internal terhadap kualitas laporan keuangan menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,087 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,044 lebih kecil dari *level of significant* 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar 2,087 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,690) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diteriam (H_0 ditolak

dan H_a diterima), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan PT Jasamarga artinya auditor yang bekerja di PT Jasamarga Indonesia tidak menggunakan informasi untuk mencari keuntungan untuk diri sendirinya.

I. Pengaruh Deteksi Kecurangan Manipulasi Data terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan ada pengaruh antara deteksi kecurangan manipulasi data terhadap kualitas laporan keuangan menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,443 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,020 lebih kecil dari *level of significant* 0,05 ($0,020 < 0,05$). Nilai t hitung sebesar 2,443 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel (1,690) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara deteksi kecurangan manipulasi data terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan PT Jasa Marga artinya pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh auditor berjalan baik karena dapat menentukan jumlah bukti yang digunakan untuk melakukan audit investigasi jika ada terdapat kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi data terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan PT Jasamarga Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia termasuk kriteria "sangat baik", sehingga menunjukkan bahwa audit internal pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi telah berjalan dengan baik di perusahaan PT Jasamarga Indonesia.
2. Deteksi kecurangan manipulasi pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia termasuk kriteria "baik", sehingga menunjukkan bahwa pendeteksian kecurangan manipulasi data pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jenis, macam, dan jumlah telah berjalan dengan baik di perusahaan PT Jasamarga Indonesia.
3. Kualitas laporan keuangan pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia termasuk kriteria "baik", sehingga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada perusahaan PT Jasamarga Indonesia berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari relevan, representasi tepat, dan kualitas peningkatan telah berjalan dengan baik di perusahaan PT Jasamarga Indonesia.
4. Audit internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan PT Jasamarga Indonesia.

5. Deteksi kecurangan manipulasi data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan PT Jasamarga Indonesia.
6. Audit internal dan deteksi kecurangan manipulasi data berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 42,4% yang berarti pendeteksian kecurangan manipulasi data yang dilakukan oleh audit internal berjalan dengan efektif terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan PT Jasamarga Indonesia.

VI. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk penerapan audit internal yang baik diharapkan untuk melakukan pengambilan tindakan yang tegas untuk menjaga segala informasi yang diperoleh dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, dan memberikan penilaian objektif yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Hal ini dilihat dari skor terendah yang terdapat pada kuisioner yang diisi oleh responden.
2. Untuk deteksi kecurangan manipulasi data yang baik karyawan diharapkan untuk tidak melakukan penggantian dokumen yang disengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi sehingga dapat merugikan perusahaan. Hal ini dilihat dari skor terendah yang terdapat pada kuisioner yang diisi oleh responden.
3. Untuk kualitas laporan keuangan yang baik diharapkan untuk membuat laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang sebelumnya dan mengikuti sesuai dengan standar akuntansi publik yang berlaku. Hal ini dilihat dari skor terendah yang terdapat pada kuisioner yang diisi oleh responden.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel lagi, dikarenakan faktor yang memenuhi kualitas laporan keuangan masih banyak seperti audit eksternal, deteksi kecurangan penyalahgunaan aset, pencegahan korupsi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis pemekrisaan akuntan oleh Akuntan Publik. Jilid 1. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Amin, Widjaja Tunggal. 2010. Teori dan Praktek Auditing. Jakarta: Harvarindo.
- [3] Anderson, Urton. 2017. Internal Auditing. Canada.
- [4] Arens, Alvin, Elder, dan Beasley. 2015. Auditing and Assurance Service. Edisi Kelima Belas. Jakarta: Erlangga
- [5] Bierstaker, James. 2012. Accountants perceptions regarding fraud detection and prevention methods. Managerial Auditing Journal, Vol. 21 Iss 5 pp.
- [6] Hayes, Wallage dan Gortemaker. 2017. Prinsip-Prinsip

Pengauditan. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

- [7] Nabila, Atia Rahma. 2013. Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perpektif Fraud Triangle
- [8] Sugiyanto, 2009. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: UNS.
- [9] Suherman, Ade. 2017. Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi: Volume 5 Nomor 2.
- [10] Sujatmoko, Andrew. 2015. Rancang Bangun Detektor Asap Rokok Menggunakan SMS Gateway Untuk Asrama Crystal di Universitas Klabat. Konferensi Nasional Sistem dan Informatika.
- [11] Wijaya, Satria Yudhia. 2016. Deteksi Kecurangan Pada Pelaporan Keuangan. Volume 10 nomor 2